

## **Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan pada Teks Biografi Nadiem Makarim serta Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun 2021**

Siti Nur Eliza<sup>(1)</sup>, Oding Supriadi<sup>(2)</sup>, Dian Hartati<sup>(3)</sup>

<sup>123</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: <sup>1</sup>[1710631080151@student.unsika.ac.id](mailto:1710631080151@student.unsika.ac.id), <sup>2</sup>[oding.supriadi@fkip.unsika.ac.id](mailto:oding.supriadi@fkip.unsika.ac.id),  
<sup>3</sup>[dian.hartati@fkip.unsika.ac.id](mailto:dian.hartati@fkip.unsika.ac.id) .

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan unsur kebahasaan dalam teks biografi Nadiem Makarim. Hasil analisis yang diperoleh akan digunakan sebagai alternatif materi ajar Bahasa Indonesia kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah buku teks biografi Nadiem Makarim karya Armadita Fikriani. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik membaca dan teknik mencatat. Analisis data dilakukan berdasarkan teori Miles & Huberman (1992) dengan tiga tahapan analisis yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah teks biografi Nadiem Makarim memuat struktur teks biografi yang meliputi orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Berisi unsur kebahasaan teks biographic yang meliputi (1) kata kerja orang ketiga tunggal, (2) kata kerja tindakan, (3) kata kerja deskriptif, (4) kata kerja pasif, (5) kata kerja mental, (6) kata sambung, kata depan, atau nomina yang menggambarkan urutan waktu.

---

### **Tersedia Online di**

[http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset\\_Konseptual](http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual)

---

### **Sejarah Artikel**

Diterima pada : 21-09-2021

Disetujui pada : 29-10-2021

Dipublikasikan pada : 31-10-2021

---

### **Kata Kunci:**

Buku Teks Biografi, Struktur, Unsur Kebahasaan.

---

### **DOI:**

[http://doi.org/10.28926/riset\\_konseptual.v5i4.417](http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v5i4.417)

---

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 memfokuskan pada ranah pengembangan sikap yang terdapat dalam Kompetensi Inti 1 (KI 1) dan Kompetensi Inti 2 (KI 2), ranah pengetahuan yang terdapat pada Kompetensi Inti 3 (KI 3) dan ranah keterampilan yang terdapat pada Kompetensi Inti 4 (KI 4), selain itu pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks. Menurut (Isodarus (2017:1) salah satu ciri pembelajaran menurut Kurikulum 2013 adalah materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Artinya proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh peserta didik dan pendidik harus bertitik tolak dari pemahaman teks dan menuju ke pembuatan teks. Dalam belajar berbahasa Indonesia berbasis teks peserta didik harus melakukan enam tahapan, yakni peserta didik mampu mengidentifikasi informasi atau isi teks, peserta didik menelaah struktur teks, peserta didik menentukan unsur-unsur kebahasaan suatu teks peserta didik membedakan teks yang satu dengan yang lain, peserta didik memperbaiki penggunaan bahasa dalam teks, dan peserta didik membuat teks. Berdasarkan silabus Bahasa Indonesia tingkat SMA/SMK/MA/MAK, terdapat 7 jenis materi berbasis teks di antaranya adalah teks hasil observasi, teks negosiasi, teks biografi, teks cerita rakyat, teks puisi, teks eksposisi, dan teks anekdot (Wibawa dkk, 2019). Pada dasarnya pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang berupa penambahan ilmu pengetahuan serta mendorong minat dan bakat yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri peserta didik. Pembelajaran bertujuan untuk menumbuhkan sikap, perilaku dan karakter yang baik pada diri seseorang.

Segala aktivitas pembelajaran ditunjang dari kelengkapan fasilitas yang baik, materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum pendidikan, model pembelajaran yang digunakan, serta bahan ajar demi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, sebagai seorang tenaga pendidik harus mampu memfasilitasi motivasi belajar peserta didik agar antusias dalam proses pembelajaran.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa saat ini pembelajaran dilaksanakan secara online, warga sekolah tidak diperkenankan melakukan kegiatan belajar dan mengajar di lingkungan sekolah karena kebijakan dari pemerintah terkait penanggulangan dan pencegahan paparan Covid 19. Oleh karena itu, pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing atau biasa disebut pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran dalam jaringan berdampak pada kemampuan peserta didik, karena kurangnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satunya berdampak pada kemampuan menulis. Kemampuan menulis dalam pembelajaran ditandai dengan keahlian dalam mengaitkan kalimat dengan paragraf agar berbentuk tulisan yang mudah dipahami. Dalam prosesnya, kemampuan menulis terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya pembelajaran menulis teks biografi. Berdasarkan pengamatan selama observasi awal di SMA Negeri 1 Cikarang Timur, diperoleh informasi bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang memahami teks biografi karena teks biografi sering kali tidak dianggap penting serta kurangnya antusias peserta didik selama proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru pun tidak dicermati dengan baik, begitu pula dengan banyaknya variasi buku teks biografi yang mengakibatkan siswa kesulitan dalam menentukan bahan bacaan untuk dijadikan sumber belajar. Hal tersebut berpengaruh pada kemampuan peserta didik dalam menentukan struktur dan unsur kebahasaan sehingga peserta didik kesulitan untuk menulis teks biografi. Secara umum dengan membaca serta memahami teks biografi, akan mendorong cara berpikir seseorang dan akan menularkan semangat untuk belajar bertindak dengan tepat. Sebagai seorang peserta didik dengan memahami teks biografi maka dapat membangun percaya diri sejak dini, memotivasi diri sendiri untuk terus berusaha agar membuahkan hasil sesuai keinginan, serta dapat meneladani sikap para tokoh yang terdapat dalam teks biografi. Dalam menulis teks biografi peserta didik harus memahami riwayat hidup seseorang sampai kisah sukses seseorang agar teks biografi tidak salah arah, kemudian akan dituangkan ke dalam tulisan yang harus sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks biografi. Oleh karena itu dalam proses menulis teks biografi tidak bisa sembarangan. Maka, peneliti tertarik menganalisis struktur dan unsur kebahasaan pada buku teks biografi Nadiem Makarim. Hasil analisis dari biografi Nadiem Makarim ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai teks biografi serta membantu peserta didik menghadapi hambatan-hambatan dalam menulis teks biografi.

Menurut Zabadi & Sutejo (2014:37) teks biografi merupakan teks yang berisi tentang kisah tokoh atau pelaku, fenomena, dan masalah yang dihadapinya. Dalam biografi terdapat identitas dan fenomena yang dialami seseorang, baik karya dan penghargaan yang diterima maupun permasalahan yang dihadapinya. penjelasan mengenai identitas memuat nama, tempat dan tanggal lahir, latar belakang keluarga, riwayat pendidikan, dan riwayat organisasi yang diikuti. Uraian tentang peristiwa berisi kejadian yang dialami tokoh dalam mengharumkan nama bangsa, mengembangkan karier, atau memperjuangkan hidup. Di samping itu, uraian mengenai masalah berisi hambatan, tantangan, atau kendala yang dihadapi tokoh dalam mencapai tujuan dan cita-citanya.

Menurut Kosasih (2016:263) teks biografi dibentuk oleh tiga bagian agar tulisan dapat tersusun dengan baik. Yaitu orientasi atau *setting* (menjabarkan informasi berupa latar belakang peristiwa atau kisah yang membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dituju mengenai latar belakang kehidupan tokoh, yaitu kisah saat kecil. Dan suasana keluarga), peristiwa penting (memuat proses peristiwa yang dirancang secara kronologis, berdasarkan urutan waktu, yang berisi proses perjalanan atau peristiwa-peristiwa utama yang dialami tokoh. Dalam hal ini dapat disertakan pula

tanggapan-tanggapan penulis pada beberapa bagiannya), reorientasi (memuat tanggapan evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional yang mungkin ada atau tidak ada di dalam suatu teks biografi).

Menurut Kosasih (2016:265) terdapat beberapa unsur kebahasaan pada teks bografi, diantaranya adalah (1) menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal, (2) menggunakan kata kerja tindakan yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh, (3) menggunakan kata deskriptif yang bertujuan untuk memberikan informasi secara terperinci tentang sifat-sifat tokoh, (4) menggunakan kata kerja pasif yang bertujuan untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subbjek yang diceritakan, (5) menggunakan kata kerja mental yang bertujuan untuk mennggambarkan peran tokoh yang diceritakan, (6) menggunakan kata sambung, kata depan, atau nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Menurut Sanjaya (2008:141) materi ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis agar dapat dikuasai siswa dan sesuai dengan kurikulum dalam rangka mencapai kompetensi mata pelajaran.

Berdasarkan salah satu penelitian yang relevan, yakni penelitian yang berjudul "Analisis Struktur dan Butir Kebahasaan Teks Biografi Karangan Kelas VIII B SMP Negeri 2 Adimulyo Kabupaten Kebumen" oleh Dwijayanti (2016) mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian tersebut memiliki tujuan untuk mendeskripsikan struktur teks biografi butir kebahasaan teks biografi karangan siswa kelas VIII B SMP Negeri2 Adimulyo Kabuoaten Kebumen. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis struktur dan kebahasaan teks biografi. sedangkan perbedaannya terletak pada sumber data yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan karangan siswa dan penelitian ini menggunakan buku teks biografi.

## METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena tahap-tahap penyajian data dalam bentuk deskriptif dari struktur dan unsur kebahasaan pada teks biografi Nadiem Makarim serta hasil analisis yang akan dimanfaatkan sebagai materi ajar Bahasa Indonesia kelas X SMA. Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif analisis dengan hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti disajikan dalam bentuk uraian naratif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku biografi yang berjudul *Nadiem Makarim The Youngest Millennial Minister* karya Armadita Fikriani (2020). Buku ini diterbitkan pada cetakan pertama tahun 2020 oleh Penerbit Brilliant, Yogyakarta. Buku ini memiliki 161 halaman dengan nomor ISBN 978-602-5861-38-3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan teknik catat (Gunawan, 2017). Dalam teknik ini peneliti membaca secara keseluruhan teks biografi dalam buku biografi *Nadiem Makarim* karya Armadita Fikriani secara berulang-ulang. Kemudian hasil bacaan tersebut dijadikan dasar untuk pengklasifikasian data berdasarkan bagian-bagian yang telah ditentukan selama proses penelitian. Teknik catat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan mencatat kutipan-kutipan atau teks yang termasuk ke dalam pedoman analisis struktur dan unsur kebahasaan teks biografi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Dalam teks biografi Nadiem Makarim karya Armadita Fikriani tahun 2020 terdapat struktur dan unsur kebahasaan teks biografi. Data yang telah dikumpulkan dalam struktur teks biografi yakni mengandung orientasi yang terdiri dari pengenalan awal tokoh, latar belakang tokoh dan keluarga serta latar belakang pendidikan. Mengandung kejadian-kejadian penting yang terdiri dari perjalanan tokoh dalam membangun bisnis, awal mula tertarik dengan dunia bisnis hingga ditunjuk sebagai

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Mengandung reorientasi yakni terdiri dari komentar atau harapan penulis untuk tokoh yang diceritakan. Selain itu, mengandung unsur kebahasaan teks biografi yakni ditemukan 2 kutipan mengandung kata ganti orang ketiga tunggal, 13 kutipan mengandung kata kerja tindakan, 4 kutipan mengandung kata kerja deskriptif, 2 kutipan mengandung kata kerja pasif, 1 kutipan mengandung kata kerja mental, serta 7 kutipan mengandung kata sambung, kata depan, atau nomina yang menjelaskan urutan waktu.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan dari hasil analisis berupa struktur dan unsur kebahasaan pada teks biografi Nadiem Makarim karya Armadita Fikriani serta pemanfaatan hasil analisis yang akan dijadikan alternatif materi ajar Bahasa Indonesia kelas X SMA. Dibawah ini dipaparkan beberapa bagian kutipan yang mengandung struktur dan unsur kebahasaan dalam teks biografi Nadiem Makarim.

### **Struktur Pada Teks Biografi Nadiem Makarim**

#### **1. Orientasi**

Orientasi berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca (Kosasih, 2016: 263). Orientasi ditandai dari latar belakang Nadiem Makarim serta keluarga, pendidikan yang ditempuh oleh Nadiem Makarim, serta latar belakang pendidikan istri Nadiem Makarim. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan berikut.

Nadiem Anwar Makarim, lahir di Singapura, 4 Juli 1984. Ayah Nadiem, Nono Anwar Makarim berasal dari Pekalongan, Jawa Tengah. Sang Ibu, Atika Algadrie, berasal dari Pasuruan, Jawa Timur. Nadiem adalah keturunan Arab, ayahnya keturunan Minang-Arab, sedangkan ibunya keturunan Pasuruan (Jawa)-Arab. (Fikriani, 2020: 3).

Kutipan di atas menunjukkan pengenalan awal Nadiem Makarim yang lahir di negara tetangga, Singapura. Serta pengenalan dan latar belakang keluarga Nadiem Makarim. Selain itu, terdapat kutipan yang menunjukkan latar belakang pendidikan Nadiem Makarim yang dirampungkan di Jakarta hingga luar negeri Seperti kutipan lanjutan berikut.

Nadiem menyelesaikan pendidikan dasarnya di SD Al-Izhar, Pondok Labu, Jakarta Selatan. Sekolah menengah pertama (SMP) juga ditempuh Nadiem di Jakarta. Nadiem sempat menempuh pendidikan menengah atas di Jakarta, tetapi pendidikan SMA dia rampungkan di negeri tetangga, di United World Collage South East Asia (UWC SEA), Singapura. Di tercatat menyelesaikan pendidikan menengah atas di Singapura pada 2002 (Fikriani, 2020:8)

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bagaimana pengarang mengemas teks biografi sesuai dengan strukturnya. Kutipan-kutipan di atas menunjukkan bahwa buku teks biografi Nadiem Makarim mengandung struktur orientasi yang terdiri dari pengenalan awal tokoh dari nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, latar belakang pendidikan, serta latar belakang keluarga Nadiem Makarim.

#### **2. Kejadian Penting**

Kejadian penting berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi rangkaian perjalanan atau peristiwa-peristiwa utama yang dialami tokoh (Kosasih, 2016: 263). Kejadian penting ditandai dari perjalanan Nadiem yang mulai tertarik di bidang bisnis serta awal mula Nadiem mendirikan Gojek hingga menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Peristiwa-peristiwa tersebut terdapat dalam Bagian II, Bagian III, Bagian IV, Bagian V. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan berikut.

Nadiem tidak secara tiba-tiba membangun Gojek, setelah merampungkan kuliah di Brown University, Amerika Serikat. Sesuai wejangan kedua orang tua untuk berkarya di tanah air, sama seperti *fresh graduate* lainnya,

Nadiem pun mencoba peruntungan bekerja di Jakarta, kota yang tentunya tak asing lagi baginya. (Fikriani, 2020: 25)

Nadiem bekerja sebagai konsultan di McKinsey selama tiga tahun. Selama itulah dia menggunakan jasa ojek untuk pulang pergi dari rumah ke kantor. Nadiem banyak terinspirasi dari para tukang ojek yang kerap mengantarnya. (Fikriani, 2020: 26)

Pada 2011 Nadiem mulai bekerja di Zalora yang membuka kantor di Indonesia. Artinya, ketika itu Nadiem sudah mulai merintis Gojek. (Fikriani, 2020: 27).

Hengkang dari Zalora, Nadiem yang masih membangun Gojek, kembali bekerja di perusahaan berbasis teknologi lainnya. Pilihan Nadiem selanjutnya adalah Kartuku, perusahaan yang bergerak di bidang *financial technology*. (Fikriani, 2020: 31-32).

Keempat kalimat kutipan di atas terdapat dalam bagian kedua dengan sub-bab "Ikut 'Kerja' Orang Lain", kutipan-kutipan tersebut menunjukkan perjuangan Nadiem untuk berkarya di Indonesia karena amanat dari kedua orang tuanya. Selama mengembangkan Gojek dari nol, dia bekerja di beberapa perusahaan untuk menghidupi Gojek. Nadiem banyak terinspirasi dari tukang ojek yang kerap mengantarkannya ke kantor. Selain kutipan di atas, kutipan dibawah ini merupakan kutipan yang menunjukkan alasan Nadiem mendirikan Gojek.

Gojek lahir dari rasa frustrasi yang dialami Nadiem ketika menggunakan jasa transportasi ojek di Jakarta. Nadiem pun berpikir, masalah ojek ini sepertinya sepele, tetapi dialami banyak orang. Terlintas di benak Nadiem bagaimana jika tukang ojek itu lebih terorganisir dan dikelola secara profesional. (Fikriani, 2020: 38-39).

Tekat Nadiem untuk mengembangkan Gojek berbuah manis, dia memperjuangkan bisnis yang dia bangun dari nol, hingga empat tahun berlalu Nadiem mendapatkan investor untuk mengembangkan Gojek. Hingga saat ini aplikasi Gojek sudah semakin bereksplanasi tidak hanya di Indonesia melainkan di wilayah Asia. Seperti yang terdapat dalam kutipan berikut.

Empat tahun pertama adalah masa sulit Nadiem membesarkan Gojek. Kendala utama adalah biaya. Setelah empat tahun baru Nadiem mendapatkan investor untuk mengembangkan Gojek menjadi sebuah aplikasi. Sampai sekarang, aplikasi Gojek sudah diunduh lebih dari 50 juta kali, ada di 50 kota dan sudah mulai merambah ke negara tetangga di wilayah Asia Tenggara seperti Thailand, Vietnam, dan Singapura. (Fikriani, 2020: 75-76).

Setelah bergelut dengan dunia bisnis, Nadiem tiba-tiba ditunjuk menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh Presiden Joko Widodo. Keputusan tersebut tentunya membuat semua kalangan ragu, karena latar belakang Nadiem yang hanya seorang CEO Gojek dan berkiprah di dunia bisnis, tidak memiliki pengalaman akademis seperti dosen, guru, maupun kepala sekolah. Namun, Presiden Joko Widodo percaya dengan kemampuan Nadiem, pasalnya Nadiem bisa mengembangkan Gojek hingga memiliki ribuan pengemudi, begitu juga dengan dunia pendidikan. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan berikut.

Jokowi mengungkapkan alasan mengapa ranah pendidikan yang cukup rumit itu diserahkan ke Nadiem. Menurut Jokowi, latar belakang Nadiem mendirikan perusahaan rintisan Gojek dari nol sampai sekarang adalah bekal yang cukup untuk Mendikbud. Ada lebih kurang 300.000 sekolah dari tingkat TK sampai perguruan tinggi di Indonesia. Jumlah siswanya pun tak sedikit, ada lebih dari 50 juta pelajar se-Indonesia. Itu belum termasuk jumlah guru dan pengelola sekolah. Jumlah yang tidak sedikit tersebut dituntut memiliki standar yang sama. Teknologi, menurut Jokowi, adalah peluang yang ada untuk bisa mempermudah masalah rumit yang dihadapi dunia pendidikan. (Fikriani, 2020: 118).

Berdasarkan hasil temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa teks bografi Nadiem Makarim mengandung struktur kejadian penting yang bermula dari perjuangan Nadiem mendirikan, mengembangkan, dan menghidupi Gojek hingga menjadi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

### 3. Reorientasi

Reorientasi berisi komentar evaluatif atau pernyataan kesimpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. (Kosasih, 2016:263). Reorientasi merupakan bagian penutup dalam teks bografi yang bersifat opsional. Pada teks bografi Nadiem Makarim, terdapat struktur reorientasi. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan berikut :

Pekerjaan rumah Nadiem memang sangat banyak dan tidak mudah. Gebrakan Menteri Nadiem banyak dinantikan oleh masyarakat Indonesia, khususnya pendidik yang mulai resah dengan kondisi pendidikan di Indonesia. Nadiem memang bukan dari kalangan akademisi, tetapi perubahan bisa terjadi dari siapa saja. Gebrakan baru Mas Menteri diharapkan bisa membangun dan membenahi pendidikan di Indonesia. (Fikriani, 2020: 147).

Dalam kutipan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pekerjaan Nadiem bukan hanya mengurus pengemudi Gojek, melainkan mengurus masalah pendidikan satu Indonesia. Penulis berharap Nadiem bisa membangun dan membenahi masalah pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil temuan di atas, teks biografi Nadiem Makarim mengandung struktur reorientasi yang terdiri dari pernyataan simpulan dari seluruh cerita tokoh oleh penulis serta harapan penulis terhadap tokoh.

### Unsur Kebahasaan pada Teks Biografi Nadiem Makarim

Dalam menulis teks bografi, sebelumnya harus mengetahui dan memahami unsur kebahasaan teks biografi agar tulisan tidak salah arah dan dapat di pahami oleh pembaca. Setelah dilakukan analisis terhadap unsur kebahasaan teks biografi yang terdapat dalam buku teks biografi Nadiem Makarim. Maka, telah ditemukan keseluruhan unsur kebahasaan teks biografi. Hasil temuan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

#### 1. Menggunakan Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal

Kata ganti orang ketiga tunggal merupakan kata ganti orang yang dipakai untuk menggantikan nama subjek atau objek dalam suatu kalimat maupun menggantikan nama orang yang sedang dibicarakan. Menurut Kosasih (2016: 265) penulis bertindak sebagai juru cerita yang bersifat objektif, yaitu apa adanya. Teks biografi Nadiem Makarim menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal. Ditunjukkan dalam kutipan berikut.

**Dia** melihat ada banyak masalah di Indonesia yang harus dicarikan solusinya. Apalagi dia memang ingin menjadi pengusaha dan membuka bisnis di Indonesia. (Fikriani, 2020: 5).

Tentunya bukan perkara mudah bagi **Nadiem** ketika mendirikan Gojek dan menjadi pucuk pimpinan perusahaan dengan ratusan karyawan. (Fikriani, 2020: 10).

Berdasarkan hasil temuan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teks biografi Nadiem Makarim menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal, diantaranya menggunakan nama tokoh langsung dan menggunakan kata *dia*.

#### 2. Menggunakan Kata Kerja Tindakan

Kata kerja tindakan merupakan kata yang menyatakan bahwa subjeknya berperan sebagai pelaku. Menurut Kosasih (2016: 265) Kata kerja tindakan bertujuan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Dalam teks biografi Nadiem terdapat peristiwa yang menggunakan kata kerja tindakan. Hal tersebut ditunjukkan dalam contoh kutipan berikut :

Setelah menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Amerika Serikat, dia kembali ke Indonesia. Bekerja dan **membuka** lapangan pekerjaan di tanah air. (Fikriani, 2020: 2).

Mulyono adalah *driver* Gojek pertama, yang 'ikut' Nadiem sejak 2010. Mulyono tahu benar bagaimana Nadiem jatuh bangun **menahkodai** Gojek. (Fikriani, 2020: 19).

Posisi Nadiem di Zalora adalah sebagai *managing director*. Nadiem memimpin operasional dari situs *e-commerce fashion* ini sebelum menjadi CEO Gojek. Di sinilah Nadiem mulai belajar **memanajerial** tim dan menjadi leader. (Fikriani, 2020: 29).

Nadiem memilih untuk **menumpang** ojek ketimbang naik mobil ketika berangkat dan pulang kerja kendati Nadiem mendapat fasilitas mobil dari kantor. (Fikriani, 2020: 46).

Berdasarkan kutipan di atas, terdapat kata yang dicetak tebal yang merupakan kata kerja tindakan yang digunakan dalam teks biografi Nadiem Makarim.

### 3. Menggunakan Kata Kerja Deskriptif

Dalam teks biografi, menurut Kosasih (2016: 265) kata kerja deskriptif digunakan untuk memberikan informasi secara terperinci mengenai sifat-sifat tokoh. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan kata kerja deskriptif dalam teks biografi Nadiem Makarim.

Nadiem merupakan seorang yang tidak suka diatur, ia lebih suka mengekspresikan sesuatu sesuai keinginannya. Namun begitu, Nadiem merupakan seorang yang bertanggung jawab dengan hal yang memang menurutnya penting untuk diutamakan. Seperti dalam kutipan berikut :

Bukan itu saja, nadiem juga tidak suka segala macam aturan, Nadiem lebih suka bebas berekspresi, berkreasi sesuai dengan keinginannya. Kendati menyebut dirinya bandel, Nadiem masih bertanggung jawab bersekolah dan mengerjakan tugas sekolah dengan baik. (Fikriani, 2020: 5).

Nadiem adalah seorang yang cerdas dan selalu mempunyai ide baru untuk segala hal dan Nadiem selalu ingin melakukan sesuatu di luar keahliannya karena ia lebih suka mencoba hal baru. Oleh karena itu, Nadiem sangat bersedia ketika ditunjuk oleh Jokowi untuk menjadi Menteri Pendidikan, sedangkan latar belakang dia adalah orang yang biasa mengurus bidang teknologi yakni Gojek berbasis aplikasi. Sifat Nadiem seperti itu dapat menjadi inspirasi bagi kaum muda. Seperti dalam kutipan berikut :

Muda, cerdas, dan punya inovasi yang membanggakan Indonesia. wajar kiranya jika Nadiem menjadi inspirasi anak muda Indonesia. (Fikriani, 2020: 12).

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa teks biografi Nadiem Makarim mengandung kata kerja deskriptif yang menjelaskan sifat Nadiem Makarim. Sifat yang dimiliki Nadiem berdasarkan kutipan-kutipan di atas ialah cerdas, rendah hati, tidak sombong, kerasa kepala, dan selalu menghargai perbedaan.

### 4. Menggunakan Kata Kerja Pasif

Menurut Kosasih (2016: 265) dalam teks biografi, kata kerja pasif digunakan dalam rangka menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Dalam teks biografi Nadiem ditemukan kalimat atau kutipan yang mengandung kata kerja pasif. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan berikut :

Nadiem sosok muda yang biasa mengurus teknologi digital tiba-tiba **didapuk** menjadi Menteri Pendidikan. (Fikriani, 2020: 117).

Ketika '**dilamar**' Jokowi, Nadiem mengaku deg-degan. "Saya pikir, tapi karena bidangnya pendidikan saya harus terima. Nggak ada cara lain yang bisa kita lakukan untuk lompatan ke depan tanpa mencetok dan membentuk generasi berikutnya," kata Nadiem. (Fikriani, 2020: 120).

Kata dalam kutipan pertama bermakna diberi mandat atau ditunjuk untuk bisa bertanggung jawab atas sesuatu. Jadi, kutipan di atas artinya Nadiem yang biasa mengurus bidang teknologi tiba-tiba diberi mandat dan ditunjuk untuk bertanggung jawab dalam mengurus Pendidikan. Kata yang di cetak tebal dalam kutipan kedua bermakna pinangan atau dipilih. Jadi, kutipan di atas artinya Nadiem mengaku kaget ketika dipilih oleh Jokowi untuk menjadi Menteri Pendidikan. Berdasarkan kedua kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teks biografi Nadiem Makarim mengandung kata kerja pasif yakni didapuk dan dilamar.

5. Menggunakan Kata Kerja Mental

Kata kerja mental merupakan kata kerja yang bermakna tanggapan atau reaksi terhadap suatu perbuatan atau peristiwa. Menurut Kosasih (2016: 265) kata kerja mental dalam teks biografi digunakan dalam rangka penggambaran peran tokoh misalnya menguasai sesuatu, menyukai, atau menuding. Dalam teks biografi Nadiem Makarim terdapat kalimat atau kutipan yang mengandung kata kerja mental. Hal tersebut ditunjukkan dalam kutipan berikut :

Nadiem adalah sosok yang haus akan ilmu. Tak puas belajar politik dunia, Nadiem pun mempelajari hal baru. (Fikriani, 2020: 9).

Dalam kutipan di atas, menunjukkan kata kerja mental karena kutipan tersebut mengarah pada penggambaran peran Nadiem yakni merupakan seorang yang tidak pernah puas dengan satu hal dan selalu ingin mencoba hal baru.

6. Menggunakan Kata Sambung, Kata Depan, Atau Nomina Yang Berkenaan Dengan Urutan Waktu.

Dalam teks biografi kata sambung dan kata depan berfungsi untuk menggabungkan kalimat peristiwa atau menjelaskan peristiwa berdasarkan urutan waktu. Berdasarkan hasil analisis, dalam teks biografi Nadiem Makarim ditemukan kutipan yang mengandung kata sambung, kata depan, ataupun kata yang menjelaskan suatu peristiwa pada urutan waktu tertentu. Berikut contoh kalimat yang menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu dalam teks biografi Nadiem Makarim :

**Setelah** menyelesaikan pendidikan pascasarjana di Amerika Serikat, dia kembali ke Indonesia. (Fikriani, 2020: 2).

Nadiem yakin bahwa **suatu saat** Alamanda akan menjadi *the best leader in Indonesia*. (Fikriani, 2020: 23).

**Pada 2010**, berawal dari 20 pengemudi motor dan 10 karyawan Nadiem mendirikan kantor pertamanya, Gojek. (Fikriani, 2020: 40).

Dalam kutipan di atas, yang bercetak tebal merupakan kata depan yang digunakan dalam teks biografi Nadiem Makarim. Kata tersebut digunakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa Nadiem dalam menjalankan bisnisnya.

Berdasarkan hasil temuan, dapat disimpulkan bahwa teks biografi Nadiem Makarim mengandung kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Kata tersebut di antaranya setelah, sebelum, ketika itu, suatu saat, selama itu, pada tahun, sepekan, dan kala itu.

**Pemanfaatan Hasil Analisis**

Pemanfaatan hasil analisis struktur dan unsur kebahasaan pada teks biografi Nadiem Makarim karya Armadita Fikriani dapat digunakan sebagai materi ajar Bahasa Indonesia khususnya materi teks biografi. Pembelajaran teks biografi terdapat pada kelas X dengan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada semester genap, dan hasil analisis berkaitan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi dan Kompetensi Dasar (KD) 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan. Materi ajar yang dihasilkan yaitu mulai dari pengertian teks biografi, struktur teks biografi, unsur kebahasaan teks biografi, serta contoh yang digunakan menggunakan hasil analisis teks biografi Nadiem Makarim agar memberikan gambaran sehingga memudahkan siswa dalam menentukan struktur dan unsur kebahasaan pada teks biografi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dalam buku teks biografi Nadiem Makarim karya Armadita Fikriani mengandung struktur teks biografi yang terdiri dari orientasi (berisi latar belakang tokoh dan keluarga, serta pendidikan tokoh dari kecil), kejadian penting (berisi rangkaian peristiwa berdasarkan urutan waktu yang menjelaskan perjalanan dan pengorbanan tokoh), serta reorientasi (berisi komentar pernyataan penulis mengenai keseluruhan cerita). Mengandung unsur kebahasaan teks biografi yang terdiri dari kata kerja orang ketiga tunggal, kata kerja tindakan, kata kerja deskriptif, kata kerja pasif, kata kerja mental, dan menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang menjelaskan urutan waktu. Hasil analisis yang telah dilakukan relevan untuk dimanfaatkan sebagai alternatif materi ajar Bahasa Indonesia kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.15 .

### DAFTAR RUJUKAN

- Dwijayanti, V. (2016). *Analisis Struktur Dan Butir Kebahasaan Teks Biografi Karangan Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Adimulyo Kabupaten Kebumen*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Fikriani, A. (2020). *Nadiem Makarim The Youngest Millennial Minister*. Penerbit Brilliant.
- Gunawan, I. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Bumi Aksara.
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Sintesis*, 11(1), 1–11.
- Kosasih. (2016). *Cerdas Berbahasa Indonesia Untuk SMA/MA Kelas X*. Erlangga.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibawa, I. B. M. P., Utama, I. M., & Yasa, I. N. (2019). Analisis Struktur Dan Kebahasaan Buku Mohammad Hattadan Relevansinya Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2).
- Zabadi, F., & Sutejo. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.